

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat Harian Pagi Radar Bandung

Harian Pagi Radar Bandung merupakan cabang dari Jawa Pos Group, yang dipimpin oleh Dahlan Iskan. Ini bermula ketika Jawa Pos lahir dengan mengusung nama *Java Pos*, kemudian berubah menjadi *Djawa Pos*, yang akhirnya berubah kembali menjadi *Jawa Pos*. *Jawa Pos* didirikan oleh The Chung Sen seorang warga Indonesia kelahiran Bangka. Saat itu Jawa pos dikenal sebagai Harian Melayu Tionghoa. Selanjutnya disebut “raja” surat kabar di Surabaya. Sekitar tahun 1950-an Jawa Pos telah memiliki tiga surat kabar yang berbahasa Indonesia, Tionghoa, dan Belanda.

Pada tanggal 1 April 1982, karena kemerosotan jumlah oplah hingga 7700 eksemplar per hari, pengelolaan Jawa Pos diserahkan kepada Tempo. Hal tersebut terjadi ketika Dahlan Iskan sebagai pimpinan umum Jawa Pos masih bekerja sebagai kepala biro di Tempo Surabaya.

Namun selepas itu, Jawa Pos kembali bersinar. Hingga sekarang, Jawa Pos memiliki 92 penerbitan pers diseluruh Indonesia. Diantaranya adalah koran terbitan lokal. Dan salah satunya adalah Radar Bandung.

Radar Bandung lahir pada tanggal 11 April 2003, atas dasar prediksi pengembangan wilayah usaha penerbitan Pers di pusat Jawa Barat. Radar

Bandung hadir juga untuk pelebaran sayap Jawa Pos di wilayah Jawa bagian barat.

Disamping merupakan anak cabang dari Jawa Pos, berdirinya Radar Bandung diprakarsai juga oleh Radar Bogor karena para pekerja dan manajemen perusahaan sampai saat ini masih satu atap dengan Radar Bogor. Akan tetapi hal ini tentunya tidak akan berlangsung selamanya, setelah Radar Bandung dianggap mampu mandiri dalam segala hal, baik keredaksian maupun manajemen perusahaan, tentunya Radar Bogor pun akan melepasnya.



1.2 Visi dan Misi Harian Pagi Radar Bandung

1.2.1 Visi Harian Pagi Radar Bandung

Adapun visi Radar Bandung adalah menjadi surat kabar yang bisa diterima oleh masyarakat khususnya masyarakat kota Bandung dan sekitarnya sebagai bacaan yang utama.

1.2.2 Misi Harian Pagi Radar Bandung

Adapun misi Radar Bandung sebagai berikut :

1. Menjadi bacaan alternatif masyarakat Bandung dan sekitarnya,
2. Membuat angle-angle berita yang kritis dan menarik,
3. Menjadi bacaan *Community Newspaper*,
4. Membuat lahan bisnis.

1.3 Data Sirkulasi

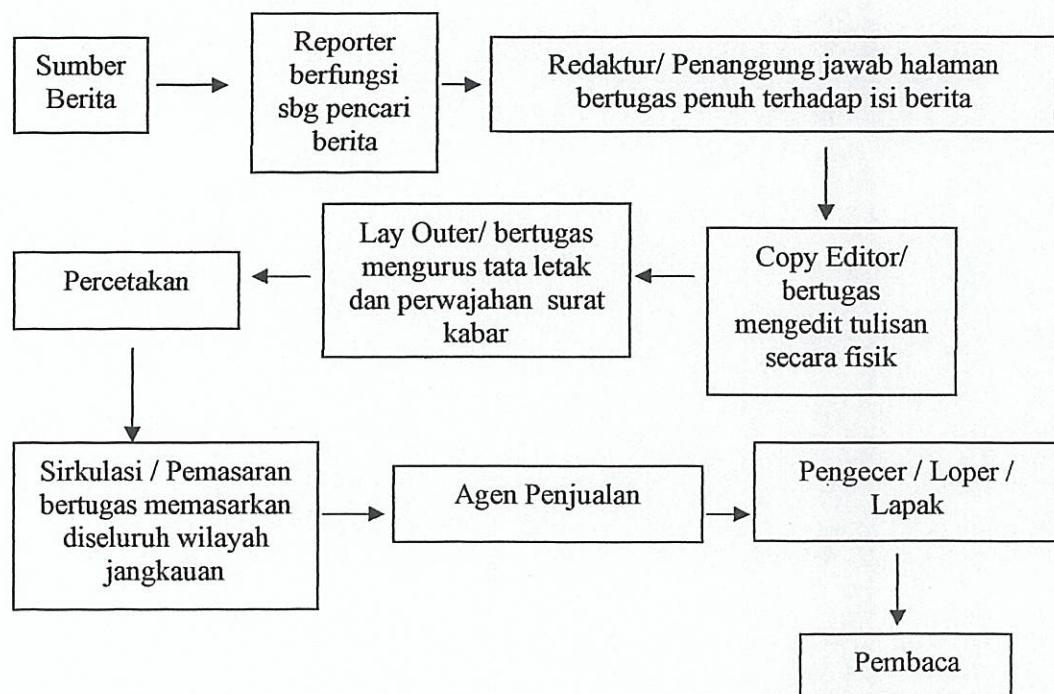
Peredaran Radar Bandung meliputi Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, dan Tasikmalaya Dengan jumlah oplah sebesar 25.000 eksemplar per harinya.

1.4 Proses Produksi Harian Pagi Radar Bandung

Proses dari mencari berita hingga dibaca pembaca, dapat terlihat dari gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1

Proses Produksi Harian Pagi Radar Bandung



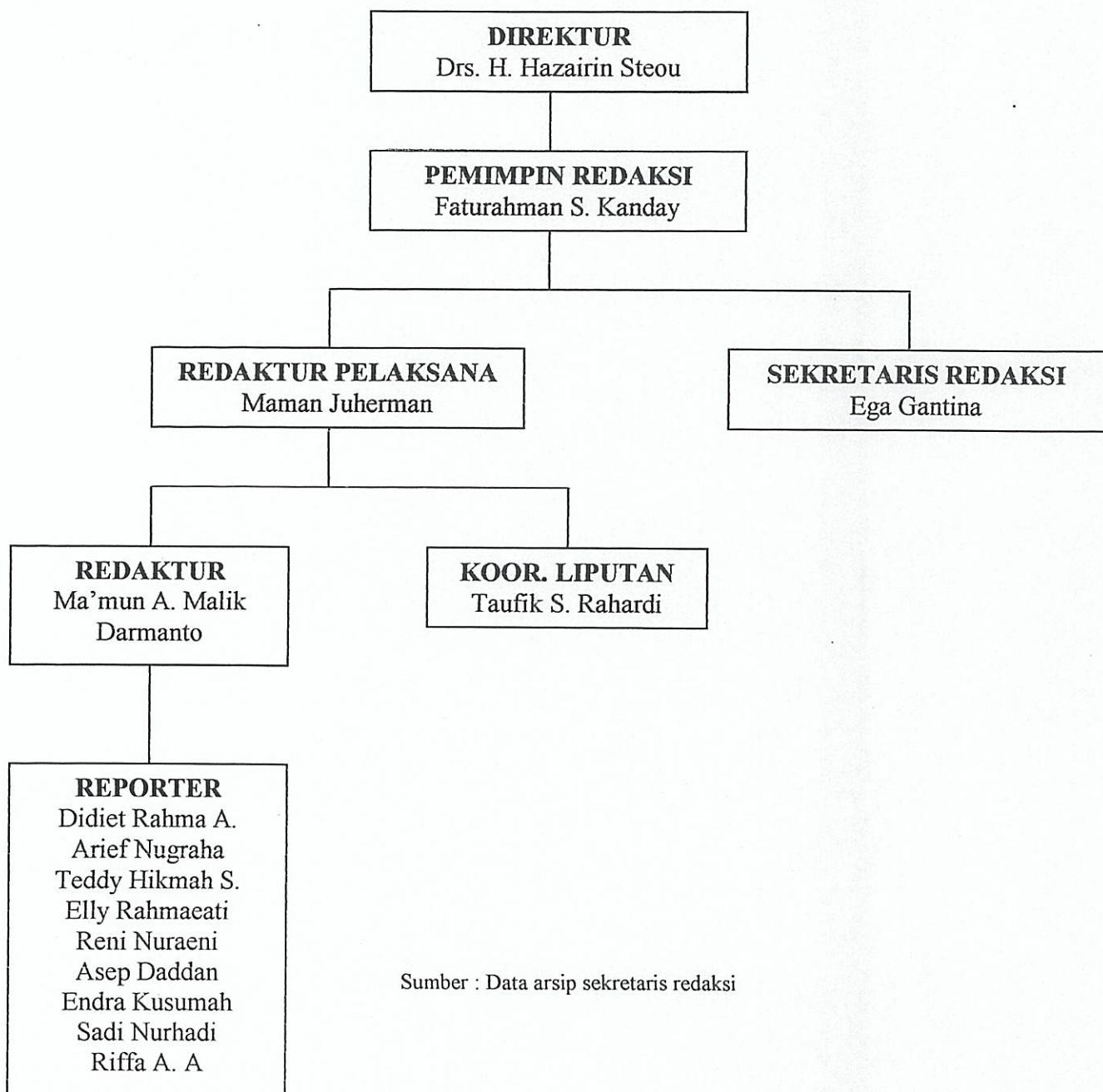
Sumber : Data arsip sekretaris redaksi

1.5 Struktur Organisasi Redaksi Harian Pagi Radar Bandung

Dalam menjalani aktivitas kerjanya, redaksi Harian Pagi Radar Bandung, mempunyai struktur sebagaimana gambar 1.2 berikut ini :

Gambar 1.2

Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Bandung



Sumber : Data arsip sekretaris redaksi

Dari gambar 1.2 diketahui bahwa redaksi Harian Pagi Radar Bandung, dipimpin oleh seorang direktur. Direktur membawahi pemimpin redaksi, dalam aktivitas kerjanya pemimpin redaksi bertanggung jawab atas segala kebijakan, manajemen, serta kegiatan redaksi kepada direktur. Pemimpin redaksi membawahi redaktur pelaksana yang bertugas sebagai pelaksana harian redaksi dan sekretaris redaksi yang bertugas terhadap segala bentuk administrasi perusahaan. Redaksi pelaksana dalam tugasnya membawahi redaktur dan koordinator liputan, redaktur bertugas untuk menyusun dan bertanggung jawab terhadap rubik-rubik yang biasa dimuat dalam harian tersebut dimana berita-berita yang dimuat didapat dari para reporter/wartawan dan untuk mengarahkan dan memberi tugas kepada wartawan, redaktur dibantu oleh koordinator liputan.

1.6 Job Description

Surat kabar Harian Pagi Radar Bandung dipimpin oleh pemimpin umum yang membawahi Pemimpin Redaksi dan tiga divisi. Adapun keterangannya adalah sebagai berikut:

- **Direktur / Pemimpin umum** Sebagai pemimpin tertinggi perusahaan menjalankan tugas sebaik-baiknya untuk mengatur perusahaan secara keseluruhan dari mulai keredaksian, pemasaran sampai dengan periklanan. Direktur juga bertanggung jawab terhadap komisaris dibawah Jawa Pos Group serta diangkat dan diberhentikan oleh komisaris Jawa Pos Group.

- **Pemimpin Redaksi** Pemimpin tertinggi pada divisi redaksi bertanggung jawab terhadap segala macam kebijakan, manajemen, serta kegiatan redaksi.
- **Redaktur Pelaksana** Berfungsi sebagaimana pemimpin redaksi hanya jabatannya lebih pada pelaksana harian redaksi.
- **Sekretaris Redaksi** Bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala bentuk administrasi, pendataan, arsip perusahaan dan menangani segala keperluan tulis menulis lainnya.
- **Redaktur Bagian** yang bertugas untuk menyusun dan bertanggung jawab terhadap rubik-rubik yang biasa dimuat dalam harian tersebut, serta bertanggung jawab (bersama pimpinan dan redaktur pelaksana) untuk menentukan berita yang layak atau tidak untuk dimuat.
- **Koordinator Liputan** Bidang yang bertugas untuk memberikan arahan serta memberikan tugas kepada para wartawan untuk melakukan liputan sebagaimana yang telah direkomendasikan dari rapat proyeksi berita.
- **Reporter** Orang-orang atau wartawan-wartawan yang bertugas mencari dan meliput berita untuk dimuat.



1.7 Sarana Dan Prasarana

Tabel 1.1
Sarana dan Prasarana Harian Pagi Radar Bandung

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Komputer dan internet	10
2	Telepon	2
3	Papan Pengumuman	1
4	Kursi	9
5	Sofa	1 Set
6	Jam Dinding	2
7	Televisi	1
8	Alat tulis	

Sumber : Data arsip sekretaris redaksi

1.8 Lokasi dan Waktu

Penulis melaksanakan praktek kerja di **Harian Pagi Radar Bandung**,
Jalan Ir.H.Juanda No.335 (Dago) Bandung.
 Pelaksanaan praktek kerja berlangsung dari **tanggal 1 September 2004**
sampai dengan 18 September 2004. Setiap harinya kegiatan dimulai pukul
 09.00-15.00 WIB (terkadang penulis dapat pulang lebih cepat bila pekerjaan
 sudah selesai lebih dulu) setiap hari Senin – Sabtu, sedangkan pada hari Minggu
 dan hari libur nasional, penulis tidak melaksanakan praktek kerja (libur).